

# B A B I

## P E N D A H U L U A N

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Bahasa sangatlah penting dalam kehidupan bermasyarakat, karena setiap individu atau manusia dalam melakukan kegiatan sehari-hari selalu membutuhkan bahasa sebagai sarana yang paling tepat untuk berkomunikasi dengan sesama manusia. Dalam kenyataannya, bahasa dipakai sebagai alat untuk menyatakan ekspresi, sebagai alat untuk mengadakan integrasi dan adaptasi sosial, dan juga sebagai alat untuk mengadakan kontak sosial. Dengan memperhatikan fungsi-fungsi tersebut, maka bahasa sangat dibutuhkan dalam interaksi sosial dan segala macam kegiatan dalam masyarakat. Dengan kata lain, interaksi dan segala macam kegiatan dalam masyarakat akan bisa lumpuh tanpa adanya bahasa.

Dengan bahasa kita dapat berkomunikasi untuk menyampaikan perasaan, pikiran, pengalaman, harapan dan sebagainya kepada orang lain. Pengungkapan perasaan, pikiran, pengalaman, harapan tersebut haruslah menggunakan kaidah atau norma yang telah ditetapkan. Hal ini dimaksudkan agar pengungkapan itu bisa menghasilkan bahasa yang jelas dan mudah dipahami. Tanpa memperhatikan kaidah atau norma, maka pengungkapan gagasan seseorang akan sulit dipahami oleh orang lain. Untuk itulah, berkomunikasi sangat membutuhkan kemahiran

berbahasa, diantaranya kemahiran berbahasa tulis.

Keterampilan berbahasa tulis sangat penting dalam dunia pendidikan. Itu terjadi karena menulis melatih pelajar berpikir secara logis dan juga menolong mereka berpikir secara kritis. Dikatakan melatih berpikir secara logis karena dalam menulis siswa berusaha mengungkapkan idenya, pikirannya, gagasan berdasarkan pengamatan, pendapat, dan keyakinan, pengalaman yang disusun secara nalar. Cara-cara demikian menuntut siswa untuk mencurahkan idenya dengan mencermati pilihan kata, struktur kata, kalimat, kesatuan gagasan dan juga penalarannya. Bentuk kegiatan ini melatih siswa berpikir secara logis.

Di samping itu, menulis membantu siswa berpikir secara kritis. Maksudnya menulis secara teratur membiasakan siswa terampil mencermati suatu masalah, karena mereka mempunyai kemauan besar untuk berpikir secara logis. Hal tersebut diharapkan menjadikan siswa tajam dalam menganalisis setiap masalah atau menjadikan siswa berpikir secara kritis. Pelatihan keterampilan siswa dalam berbahasa tulis ini dilakukan pada siswa tingkat SD, SMTP maupun pada siswa SMTA sesuai dengan program dalam GBPP.

Dalam karang-mengarang, karangan yang utuh merupakan perpaduan antar alinea. Alinea satu dengan yang lain saling berhubungan secara logis untuk membentuk sebuah karangan yang utuh. Untuk itulah, alinea-alinea yang mempunyai kesatuan dan koherensi yang baik sangatlah dibutuhkan dalam karangan utuh. Bila kesatuan dan koherensi alinea-alinea yang

membentuk karangan utuh kurang baik, maka akan diperoleh karangan yang kurang baik pula. Oleh karena itu, keterampilan menulis paragraf sangatlah penting dalam karang-mengarang.

Pada umumnya keterampilan berbahasa tulis siswa-siswa SMTA, dalam hal ini siswa SMU dalam membuat karangan yang utuh kurang memuaskan karena masih banyak kesalahan yang dilakukan dalam beberapa hal. Kesalahan-kesalahan ini juga tidak menutup kemungkinan terjadi pada siswa kelas III SMU. Keadaan seperti ini mungkin juga terjadi pada siswa kelas III SMU Negeri 1 Ngraho, Bojonegoro. Bila terjadi demikian, hal itu sudah wajar karena mereka sedang belajar berbahasa. Belajar sering dari kesalahan-kesalahan. Dari kesalahankesalahan itulah, guru dapat mengamati, mencermati, dan akhirnya dapat mencari penyebabnya, sehingga keadaan ini sangat berguna bagi guru untuk membuat program pengajaran yang lebih tepat. Oleh karena itu, penulis tertarik membicarakan masalah Analisis Kesalahan Menulis Alinea Siswa Kelas III SMU Negeri 1 Ngraho, Bojonegoro, mengingat penulis sebagai guru bahasa Indonsia di disekolah tersebut.

### 1.2 Pembatasan Masalah

Bicara masalah alinea sangatlah luas. Namun, agar pembahasan penulis terarah dan mendalam, maka penulis hanya akan membahas analisis kesalahan menulis alinea dari segi kesatuan dan koherensinya.

### 1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas masalah pokok dalam peneli -



tian ini dapat dirumuskan : Bagaimana kesalahan-kesalahan menulis alinea siswa kelas III SMU Negeri 1 Ngraho, Bojonegoro ?

Masalah pokok di atas dapat dirinci sebagai berikut:

1. Bagaimana kesalahan penulisan alinea itu dari kesatuannya.
2. Bagaimana kesalahan penulisan alinea itu dari koherensinya.

#### 1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mendeskripsikan kesalahan-kesalahan yang dilakukan siswa kelas III SMU Negeri 1 Ngraho, Bojonegoro dalam menulis alinea dari kesatuannya.
2. Mendeskripsikan kesalahan-kesalahan yang dilakukan siswa kelas III SMU Negeri 1 Ngraho, Bojonegoro dalam menulis alinea dari koherensinya.

#### 1.5 Kegunaan Penelitian

Penelitian tentang analisis kesalahan menulis alinea siswa kelas III SMU Negeri 1 Ngraho, Bojonegoro ini mempunyai beberapa manfaat dalam pengajaran bahasa Indonesia, khususnya untuk kelas III tingkat SMU. Dengan penelitian ini diharapkan:

1. Secara teoritis untuk mendukung teori berbahasa, khususnya dalam keterampilan mengarang.
2. Secara praktis penelitian ini berguna bagi guru bahasa Indonesia dalam memberikan bahan pengajaran di sekolah tingkat SMU.

3. Secara praktis penelitian ini berguna bagi pembuat kurikulum untuk menyusun materi pelajaran bahasa Indonesia yang lebih praktis.

#### 1.6 Asumsi dan Keterbatasan Penelitian

Asumsi merupakan anggapan dasar yang harus diyakini kebenarannya sebagai dasar dalam memecahkan masalah selanjutnya. Dalam penelitian ini penulis berasumsi bahwa :

1. Kesalahan-kesalahan siswa dalam menulis alinea dapat dianalisis dari segi kesatuannya.
2. Kesalahan-kesalahan siswa dalam menulis alinea dapat dianalisis dari segi koherensinya.
3. Dalam mengerjakan tugas menulis paragraf, siswa mengerjakan dengan sungguh-sungguh.

Mengingat sangat terbatasnya waktu, sarana, kemampuan berpikir penulis, maka dalam penelitian ini penulis hanya mampu memberikan gambaran tentang kesalahan menulis alinea oleh siswa kelas III SMU Negeri 1 Ngraho, Bojonegoro dari segi kesatuan dan koherensinya.

#### 1.7 Ruang Lingkup Penelitian

Mengingat sangat luasnya masalah yang ada dalam objek penelitian ini, maka perlu dirumuskan dengan tegas permasalahan yang akan dibahas. Dengan demikian, arah penelitian itu jelas, mudah dipahami, dan mudah dicerna, sehingga pokok persoalannya tidak menimbulkan makna yang kabur.

Adapun permasalahan yang timbul dan perlu untuk dianalisis

lisis adalah mengenai hal-hal sebagai berikut :

1. Kesalahan memperinci gagasan, dalam hal ini perincian gagasan utama dalam gagasan-gagasan bawahan dan hubungan logis perincian gagasan tersebut dalam penulisan alinea siswa kelas III SMU Negeri 1 Ngraho, Bojonegoro.
2. Kesalahan pada koherensi antar kalimat yang membentuk alinea ditinjau dari segi :
  - a. Repetisi atau pengulangan kata kunci suatu kalimat.
  - b. Transisi, baik berupa kata atau kelompok kata.

#### 1.8 Definisi Istilah

Agar dalam penelitian ini tidak menimbulkan kekurangan-jelasan atau kesalahpahaman, maka perlu dijelaskan beberapa istilah sebagai berikut :

##### 1. Analisis

Yang dimaksud dengan analisis adalah (1) penyelidikan terhadap suatu peristiwa ( karangan, perbuatan, dsb ) untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya ( sebab-sebabnya , duduk perkaranya, dsb); (2) penguraian suatu pokok atas berbagai bagiannya dan penelaahan bagian itu sendiri serta hubungan antar bagian untuk memperoleh pengertian yang tepat dan pemahaman arti keseluruhan ( KBBI, 1989 : 32). Berdasarkan pengertian diatas pengertian analisis dalam penelitian ini adalah penyelidikan terhadap suatu masalah dengan mendeskripsikan secara cermat, akurat untuk menemukan suatu kesimpulan secara keseluruhan.

##### 2. Kesalahan

Sesuai dengan arti dalam KBBI, salah berarti tidak benar;



menyimpang dari yang sebenarnya. Sedangkan kesalahan berarti kekeliruan; kealfaan ( KBBI, 1989 : 770 ) Namun, dalam penelitian ini kesalahan yang dimaksud adalah penyimpangan atau kekeliruan siswa dalam menulis alinea yang baik dan benar.

### 3. Alinea atau Paragraf

Yang dimaksud alinea adalah seperangkat kalimat tersusun logis sistematis yang merupakan satu kesatuan ekspresi pikiran yang relevan dan mendukung pikiran pokok yang tersirat dalam keseluruhan karangan ( Tarigan, 1981 ; 11 ).

### 4. Kesatuan Alinea

Yang dimaksud dengan kesatuan alinea adalah bahwa semua kalimat yang membina alinea itu secara bersama-sama menyatakan suatu hal atau suatu tema tertentu ( Keraf, 1980 : 67 ).

### 5. Koheransi Alinea

Yang dimaksud dengan koherensi dalam perkembangan alinea adalah kekompakan hubungan antar sebuah kalimat dengan kalimat lain yang membentuk alinea tersebut ( Keraf, 1981 : 67 ).